

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pacet yang beralamat di Jln. Hanjawa-Pacet no. 25 Desa. Cibodas Kec. Pacet Cianjur Jawa Barat.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2008:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh selaras dengan pendapat Sugiono (2008:126) yang mengatakan bahwa, “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil kurang dari 30 orang, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI program keahlian jasa boga SMKN 1 Pacet sebanyak 27 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari awal sampai akhir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan

3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian, yaitu berupa KUK penelitian.
7. Pembuatan KUK dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Observasi ke tempat penelitian.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masa sekarang.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga dapat dicari pemecahan masalah mengenai “penerapan hasil belajar peserta didik tentang membuat *garnish* dan membuat lipatan daun menjadi judul “Penerapan Hasil Belajar Membuat *Garnish* dan Lipatan Daun Pada Praktik Hidangan Indonesia Siswa kelas XI di SMKN 1 Pacet”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk tujuan menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis yang diawali dengan mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Membuat *Garnish* dan Lipatan Daun Pada Praktik Hidangan Indonesia”. Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

Dea Pratama Putri, 2015

Penerapan Hasil Belajar “Membuat Garnish Dan Lipatan Daun” Pada Praktik Hidangan Indonesia Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Pacet

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penerapan Hasil Belajar Membuat *Garnish* dan Lipatan Daun

a. Penerapan

Penerapan adalah “Perbuatan menerapkan” (kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002:311). Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik yang sudah mempelajari teori dan praktik membuat *garnish* dan lipatan daun ini menerapkan hasil belajar mereka pada saat praktik hidangan Indonesia khususnya kue nusantara.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”. (Nana Sudjana ,2011:3). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor berkaitan dengan penerapan membuat *garnish* dan lipatan daun setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama 3 tiga kali pertemuan teori dan 6 kali kegiatan praktikum di sekolah.

c. Membuat *garnish* dan Lipatan Daun

Membuat *garnish* dan lipatan daun adalah salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran “kompetensi dasar kejuruan” secara teoritis berisi materi tentang pengenalan *garnish* , alat apa saja yang digunakan untuk membuat *garnish*, macam-macam *garnish*, fungsi lipatan daun, jenis-jenis alas dan wadah hidang, macam-macam lipatan daun

“Penerapan Hasil Belajar Membuat *Garnish* dan Lipatan Daun” adalah perbuatan menerapkan peserta didik mengenai perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang didapatnya setelah mengikuti pembelajaran mengenai Membuat *garnish* dan lipatan daun secara teoritis yang berisi materi tentang pengenalan *garnish* , alat apa saja yang digunakan untuk membuat *garnish*, macam-macam *garnish*, fungsi lipatan daun, jenis-jenis alas dan wadah hidang, macam-maam lipatan daun.

2. Praktik Hidangan Indonesia

a. Praktik

Praktek atau praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1902) adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar seseorang mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori.

b. Hidangan Indonesia

Segala jenis makanan olahan asli Indonesia, khas daerah setempat, mulai dari makanan lengkap, selingan dan minuman, yang cukup kandungan gizi, serta biasa dikonsumsi oleh masyarakat daerah tersebut

“Praktik Hidangan Indonesia” adalah pengajaran atau kegiatan belajar yang bertujuan menguji atau melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang sudah diperoleh dalam teori membuat *garnish* dan lipatan daun pada hidangan yang berasal dari Indonesia khususnya tumpeng.

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan pekerjaan yang penting di dalam proses penerapan metode penelitian. Sudjana (2011:97) mengemukakan bahwa “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan melalui instrumen”. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Sugiyono (2008:148) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan benar agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman observasi dengan menggunakan Kriteria Unjuk Kerja (KUK). Menurut Haryati

Dea Pratama Putri, 2015

Penerapan Hasil Belajar “Membuat Garnish Dan Lipatan Daun” Pada Praktik Hidangan Indonesia Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Pacet

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2006:27) “Penilaian hasil belajar psikomotor/keterampilan harus mencakup persiapan, proses dan produk. Kriteria unjuk kerja merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan psikomotorik dan afektif.

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2008:203). Teknik observasi yang dilakukan berdasarkan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung Penerapan Hasil Belajar Membuat *Garnish* dan Lipatan Daun pada Praktik Hidangan Indonesia di SMK Negeri 1 Pacet. Peneliti mengobservasi dengan tujuan untuk memperoleh data dengan cara mengamati proses kerja kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jasa Boga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai penerapan hasil belajar Siswa SMKN 1 Pacet pada saat melakukan praktik hidangan Indonesia. Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi. Creswell (2012) dalam Sugiono (2008:197) mengemukakan bahwa “Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut”. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

Sebelum melaksanakan observasi pengamat terlebih dahulu menetapkan aspek-aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasinya, setelah itu membuat pedoman supaya mempermudah dalam pengisian observasi. Pengisian hasil penelitian observasi dalam pedoman yang telah dibuat dengan menggunakan tanda *check list* (✓) yang diisi ke dalam kolom yang sudah ditentukan baik yang dilaksanakan maupun tidak sesuai dengan keadaan di lapangan dalam praktikum Mengolah Hidangan Indonesia.

Menurut Sugiono (2008:197) “dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipasi). Dalam penelitian ini observasi yang digunakan ialah observasi non partisipasi karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi non partisipasi ini dilakukan penulis kepada siswa kelas XI jasa boga SMK Negeri 1 Pacet untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan hasil belajar “Membuat *Garnish* dan Lipatan Daun” pada pelaksanaan praktikum hidangan Indonesia dalam mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia.

G. Analisis Data

Teknik pengolahan data berupa aktivitas dari pedoman observasi yang berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan cara melihat apakah dilakukan (ya) atau tidak dilakukan (tidak) dengan skor 1 dan 0, dengan skor max 100% dan skor min 0% yang dijadikan panduan untuk menilai responden secara individual yang diperlakukan oleh peneliti. Penentuan kelompok atas dasar pembagian peneliti sendiri untuk kepentingan skripsi ini. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada proses persiapan, pengukiran dan pelipatan, dan juga penyajian *garnish* dan lipatan daun pada praktik hidangan Indonesia. Pedoman observasi terdiri dari beberapa *point* yang berupa penilaian pengamatan terhadap responden dan subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengkoordinasikan responden dalam kelas khusus untuk praktik membuat *garnish* dan lipatan daun. Tujuan dari tahap pelaksanaan ini untuk memperoleh gambaran umum bagaimana responden dan subjek penelitian dapat menunjukkan hasil karyanya sebagai bagian untuk dipelajari selanjutnya.

Dea Pratama Putri, 2015

Penerapan Hasil Belajar “Membuat Garnish Dan Lipatan Daun” Pada Praktik Hidangan Indonesia Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Pacet

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data kelompok besar yang terdiri dari 27 responden dalam pembuatan *garnish* dan lipatan daun menggunakan persentase dengan metode deskriptif. Data diolah berdasarkan pada pedoman observasi berupa kriteria unjuk kerja (KUK) yang telah diamati oleh peneliti dengan responden peserta didik yang sedang praktik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap aspek pada pedoman observasi yang diamati oleh peneliti.

Pengolahan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap item instrumen, sehingga terlihat jelas jawaban responden. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Ali (1998:184), rumusan untuk menghitung presentasi yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase (jumlah presentase yang dicari)

n = jumlah responden

f = frekuensi jawaban responden

100% = bilangan tetap

1. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dibagi dalam dua data kriteria. Pertama pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan.

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998:221) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51 – 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010:41) yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Kegiatan Unjuk Kerja (KUK)

%	Keterangan
81% - 100%	Sangat Diterapkan
61% - 80%	Diterapkan
41% - 60%	Cukup Diterapkan
21% - 40%	Kurang Diterapkan
0% - 20%	Sangat Kurang Diterapkan